

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara efektif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.¹ Oleh karena itu pendidikan sangat penting dalam kehidupan manusia terutama bagi peserta didik.

Peserta didik pada usia remaja di sekolah sebagai individu yang sedang berkembang mencapai taraf perkembangan pribadi secara optimal dalam berbagai aspek kehidupan. Remaja biasanya mulai mengalami kebingungan dengan identitas diri mereka. Mereka mulai mencari tahu siapa diri mereka, seperti apa watak mereka dan bagaimana orang lain menilai diri mereka. Oleh sebab itu pembentukan konsep diri terhadap remaja itu sendiri sangat penting.²

Konsep diri merupakan bagian penting dalam perkembangan kepribadian. Seperti yang dikemukakan oleh Rogers bahwa konsep kepribadian yang paling utama dalam diri. Diri (self) berisi ide-ide persepsi dan nilai-nilai yang mencakup identitas diri yakni karakteristik personal, pengalaman, peran dan setatus sosial.³

¹ Prayitno, *Wawasan Profesional Konseling*, (Universitas Negeri Padang, 2009), hlm.12

² Dariyo, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta: Alfabeta, 2007), hlm.7

³ Syamsul Bachri Thalib, *Psikologi Pendidikan Berbasis Analisis Empiris Aplikatif*, (Jakarta: Kencana, 2010) hlm.121



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keberhasilan perkembangan seseorang salah satu faktornya adalah konsep diri. Konsep diri merupakan sifat yang unik pada manusia yang selalu menjadi pembicaraan yang akan membedakan manusia dengan makhluk ciptaan lainnya. Konsep diri seseorang dinyatakan melalui sikap dirinya yang merupakan aktualisasi orang tersebut. Manusia sebagai organisme yang memiliki dorongan untuk berkembang yang pada akhirnya menyebabkan ia sadar akan keberadaan dirinya. Perkembangan yang berlangsung tersebut kemudian membantu pembentukan konsep diri individu yang bersangkutan.⁴

Sebenarnya konsep diri itu terbentuk berdasarkan persepsi seseorang tentang sikap orang lain terhadap dirinya. Pada peserta didik, dia mulai belajar berfikir dan merasakan dirinya seperti apa yang telah ditentukan oleh orang lain dalam lingkungannya seperti orang tua, guru, dan teman-temannya. Jika seorang guru mengatakan secara terus menerus pada seorang peserta didik bahwa dia kurang mampu, maka lama kelamaan peserta didik tersebut akan memiliki konsep diri semacam itu.

Peserta didik yang mengalami permasalahan di sekolah pada umumnya menunjukkan tingkat konsep diri yang rendah. Oleh sebab itu, dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah guru perlu melakukan upaya-upaya yang memungkinkan terjadinya peningkatan konsep diri peserta didik. Dalam mengembangkan dan meningkatkan konsep diri peserta didik dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti: membuat siswa merasa mendapat dukungan dari guru, membuat siswa merasa bertanggung jawab, membuat

⁴ M. Sandi Febrian dan M. Sujarwo, 2015, *Kumpulan Materi Bimbingan Konseling*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

siswa merasa mampu, dan mendorong siswa agar bangga dengan dirinya secara realistis.⁵

Untuk meningkatkan konsep diri siswa, guru bimbingan dan konseling sudah berupaya secara optimal dengan memberikan layanan informasi, angket pemahaman diri agar siswa mengetahui dirinya dan memiliki konsep diri yang baik dan tinggi. Namun, masih terdapat sebagian siswa yang belum memahami konsep diri baik secara fisik, psikologis, social dan emosional yang mana dapat dilihat sebagian siswa yang kurang aktif dan kurang percaya diri dalam mengikuti kegiatan belajar di kelas.

Berdasarkan studi pendahuluan berupa wawancara dengan salah satu guru bimbingan dan konseling pada bulan Februari 2016 diperoleh informasi bahwa masih banyak siswa yang kurang memiliki konsep diri, terutama hal ini banyak dialami oleh siswa kelas X. Berkaitan dengan keadaan tersebut, ditemukannya masalah yaitu konsep diri siswa masih tergolong rendah. Kesulitan siswa dalam mengembangkan konsep diri dapat dilihat melalui gejala-gejala sebagai berikut:

1. Masih ada ditemukan siswa yang ketika berjalan seolah-olah malu dan tidak percaya diri.
2. Masih ada ditemukan siswa yang marah apabila di kritik oleh temannya.
3. Masih ada ditemukan siswa yang tidak suka bergabung dengan teman-temannya

⁵ Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, (Bandung: Rosda Karya, 2012) hlm.182

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Masih ada ditemukan siswa yang dijauhi dari pergaulan sehingga menutup diri

5. Masih ada ditemukan siswa ragu-ragu ketika tampil di depan kelas.

Diantara upaya yang sudah dilakukan oleh guru bimbingan dan konseling seperti konseling individual untuk meningkatkan konsep diri siswa, namun permasalahan tersebut belum bisa teratasi dengan baik. Oleh karena itu perlu dikembangkan lagi dengan pendekatan lain yang dapat meningkatkan konsep diri siswa.

Saat ini banyak sekali layanan konseling maupun pendekatan konseling yang dapat dilakukan dalam meningkatkan konsep diri siswa. Salah satunya yaitu dengan pendekatan *Client Center Therapy*. Melalui pendekatan *Client Center Therapy* ini, siswa diharapkan mampu meningkatkan konsep dirinya.

Client Center Therapy sering pula disebut konseling “non-direktif”, yang memberikan suatu gambaran bahwa proses konseling yang menjadi pusatnya adalah klien bukan konselor.⁶ Pendekatan *Client Center Therapy* di fokuskan pada tanggung jawab dan kesanggupan klien untuk menemukan cara-cara menghadapi kenyataan secara lebih penuh. Klien sebagai orang yang paling mengetahui dirinya sendiri, adalah orang yang harus menemukan tingkah laku yang lebih pantas bagi dirinya.⁷

⁶Dewa Ketut Sukardi, *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 121

⁷Amirah Diniaty, *Teori-teori Konseling Barat dan Aplikasinya*, (Pekanbaru: Daulat Riau, 2009), hlm. 97



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Saifuddin Al-Karami Riau

Rogers percaya bahwa seorang guru pembimbing tidak perlu secara langsung mengintervensi atau memberikan solusi jika kliennya mampu memecahkan masalahnya sendiri.⁸ Konsep pokok yang mendasari teori *Client Center Therapy* adalah hal yang menyangkut konsep-konsep mengenai diri (*self*), aktualisasi diri, teori kepribadian, dan hakekat kecemasan. Menurut Rogers kontruk inti *Client Center Therapy* adalah konsep tentang diri dan konsep menjadi diri atau perwujudan diri. Individu yang dikatakan sehat adalah yang dirinya dapat berkembang penuh dan dapat mengalami proses hidupnya tanpa hambatan dalam mengembangkan konsep diri.⁹

Untuk membantu individu dalam mengembangkan konsep dirinya tersebut maka pendekatan *Client Center Therapy* sangat cocok dikarenakan tujuan dari *Client Center Therapy* adalah membantu klien yang kurang memiliki kedirian (*self*) yang matang sehingga mampu mewujudkan diri sendiri (*self actualization*).¹⁰ Pendekatan *Client Center Therapy* dapat dilakukan melalui format kelompok karena orang-orang yang berada dalam masalah yang sama akan mendapat banyak dukungan dan pengalaman melalui kelompok yang dibentuk. Selain itu, individu memperoleh pengalaman belajar melalui masalah yang diungkapkan oleh anggota lain,

⁸Kathryn Gerald & David Gildard, *Membantu Memecahkan Masalah Orang Lain dengan Teknik Konseling*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008) hlm.36

⁹Mohammad Surya, *Teori-teori Konseling*, (Bandung: Pustaka Bani Quraisy, 2003), hlm.47

¹⁰Prayitno, *Wawasan Profesi Konseling*, (Padang: Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang, 2009) hlm.42

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tempat untuk memperoleh dukungan sosial, sebuah proses untuk mengklarifikasi dan pembentukan nilai baru.¹¹

Sesuai dengan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul ” **KONTRIBUSI PENDEKATAN CLIENT CENTER THERAPHY DALAM MENINGKATKAN KONSEP DIRI SISWA DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 12 PEKANBARU.**”

B. Penegasan Istilah

 1. *Client Center Therapy*

Client Center Therapy sering pula disebut konseling “*non-direktif*”, yang memberikan suatu gambaran bahwa proses konseling yang menjadi pusatnya adalah klien bukan konselor. Pendekatan *Client Center Therapy* di fokuskan pada tanggung jawab dan kesanggupan klien untuk menemukan cara-cara menghadapi kenyataan secara lebih penuh. Klien sebagai orang yang paling mngetahui dirinya sendiri adalah orang yang harus menemukan tingkah laku yang lebih pantas bagi dirinya.¹²

 2. *Konsep Diri*

Konsep diri adalah evaluasi individu mengenai diri sendiri, penilaian atau penafsiran mengenai diri sendiri oleh individu yang

¹¹ Ibid hlm. 3

¹²Amirah Diniaty, *Teori-teori Konseling Barat dan Aplikasinya*, (Pekanbaru: Daulat Riau, 2009) hlm. 97

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bersangkutan.¹³ Jadi konsep diri adalah gambaran diri yang dimiliki seseorang tentang dirinya sendiri, meliputi kondisi fisik, psikologis, sosial dan emosional.

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

- a. Kontribusi *Client Center Therapy* dapat efektif untuk meningkatkan konsep diri siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru.
- b. Pelaksanaan *Client Center Therapy* untuk meningkatkan konsep diri siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru.
- c. Faktor yang mempengaruhi pelaksanaan *Client Center Therapy* untuk meningkatkan konsep diri siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru.
- d. Konsep diri siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru.
- e. Faktor yang mempengaruhi konsep diri siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru.

2. Batasan Masalah

Mengingat banyaknya persoalan yang terdapat pada identifikasi masalah serta terbatasnya kemampuan peneliti, maka peneliti fokus

¹³ Chaplin, *Kamus Lengkap Psikologi*. (Jakarta: PT.Raja Grafindo, 2000) hlm. 450

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terhadap “Efektifitas *Client Center Therapy* untuk meningkatkan Konsep Diri Siswa, Pelaksanaan *Client Center Therapy* untuk meningkatkan Konsep Diri Siswa, dan Konsep Diri Siswa Di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru”.

3. Rumusan Masalah

Sesuai dengan beberapa masalah yang telah dikemukakan dalam latar belakang masalah diatas dapat diketahui bahwa masalah dalam kajian ini adalah memfokuskan pada gambaran kondisi konsep diri siswa sebelum (*pre-test*) dan setelah diberikan pendekatan *client center therapy* (*post-test*) di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru, serta kontribusi pendekatan *client center therapy* dalam meningkatkan konsep diri siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru.

Berdasarkan masalah diatas dapat disusun rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana gambaran konsep diri siswa sebelum (*pre-test*) diberikan pendekatan *client center therapy* di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru?
- b. Bagaimana gambaran konsep diri siswa sesudah (*pre-test*) diberikan pendekatan *client center therapy* di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru?
- c. Apakah pendekatan *client center therapy* berkontribusi dalam meningkatkan konsep diri siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru?

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk:

- a. Untuk mengetahui gambaran konsep diri siswa sebelum (*pre-test*) dan setelah diberikan pendekatan *Client Center Therapy* melalui konseling kelompok (*post-test*) di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru.
- b. Untuk mengetahui kontribusi *Client Center Therapy* melalui konseling kelompok dalam meningkatkan konsep diri siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Sebagai informasi dan masukan bagi Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru tentang kontribusi *Client Center Therapy* melalui konseling kelompok dalam meningkatkan konsep diri siswa.
- b. Sebagai informasi dan masukan bagi Jurusan Manajemen Pendidikan Islam khususnya konsentrasi Bimbingan dan Konseling Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.